

Pertemuan LSM-Pemkot Tegang

Bahas TPTGR

MAGELANG—Audiensi antara gabungan LSM dan Pemerintah Kota Magelang berlangsung tegang. Pertemuan yang membahas soal kinerja tim Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi (TPTGR) itu diakhiri dengan perdebatan sengit antara koordinator LSM, Bintoro Dwi Prasetyo dan Plt Sekda Kota Magelang Azis Agus Suryanto. Audiensi sendiri merupakan kelanjutan atas pertemuan-pertemuan sebelumnya.

Bahkan, pertemuan juga kerap terjadi dalam berbagai topik permasalahan. Selain soal Pasar Rejowinangun, gabungan LSM beberapa bulan terakhir gencar menyoal sejumlah anggota dan mantan anggota DPRD yang masih memiliki tanggungan pada kas daerah. ▶ Baca *Pertemuan..* hal 9

Minta Jangan Mengancam

PERTEMUAN

Sambungan dari hal. 3

"Hari ini kita akan ketemu dengan Pak Sekda. Tadi sudah janji. Kemarin memang sempat gagal, kalau sekarang sudah janji," kata koordinator LSM, Bintoro sebelum masuk ruang sidang lantai 2, tempat audiensi berlangsung kemarin (11/8) di ruang sidang Setda Kota Magelang.

Dari LSM, ada sekitar 8 orang datang. Sementara pihak Pemkot, Plt Sekda didampingi sejumlah pejabat eselon II. Dari Inspektur Inspektorat, Asisten Bidang, Kepala BKD, Kepala DPKAD dan pejabat lainnya. Tidak kurang dari 10 orang duduk dalam ruang rapat yang dipimpin langsung Plt Sekda tersebut.

Audiensi sendiri awalnya berjalan lancar. Tidak ada tanda-tanda ketegangan antardua kubu. Setelah membuka, Plt Sekda Azis Agus Suryanto memberikan beberapa keterangan. Di antaranya terkait hasil konsultasi Pemkot dengan BPK Provinsi Jateng. Usai memberikan keterangan, Azis lantas mempersilakan Bintoro sebagai perwakilan LSM untuk menyampaikan berbagai hal.

"Apa yang sempat ditanyakan saat pertemuan 3 Agustus lalu, mudah-mudahan sudah terjawab dari hasil konsultasi kami ke BPK beberapa waktu lalu, yang kami sampaikan tadi. Selanjutnya, silakan dari perwakilan LSM kalau ada tambahan," kata Azis.

Kesempatan yang diberikan tersebut dimanfaatkan oleh Bintoro Dwi Prasetyo sebagai koordinator. Setelah sekitar

dua kali kesempatan menyampaikan pendapat dan gagasan serta pertanyaan, Bintoro lantas memberikan kesempatan kepada kawan sesama LSM yang hendak memberikan komentar. Saat itulah, Azis Agus memberikan komentar yang mencengangkan.

"Saya persilakan perwakilan LSM lainnya untuk berkomentar. Kecuali Saudara Priyo Waspodo. Saya tidak mau Pak Priyo berkomentar karena Anda PNS. Sebagai PNS kita memiliki aturan tersendiri yang jelas," kata Azis dengan nada serius.

Priyo Waspodo yang ditunjuk hidungnya memang tidak berbuat banyak. Dia bahkan belum sempat mengeluarkan sepatah kata pun. Sebaliknya, justru Bintoro yang memberikan tanggapan dan tidak setuju dengan ucapan Azis Agus Suryanto.

"Lho, Pak. Saudara Priyo itu kan bendahara Forbes. Sedangkan Forbes itu LSM yang sah, diakui oleh pemerintah dan terdaftar di Bakesbangpolinmas," katanya dengan nada meninggi. "Saat ini, dia datang tidak atas nama PNS tetapi sebagai anggota LSM," tambah Bintoro dengan nada tinggi.

Dengan cepat, Azis menimpali. "Kami sebagai PNS memiliki aturan tersendiri. Inspektorat, saya perintahkan besok tolong periksa saudara Priyo terkait keterlibatannya dengan LSM dan berikan salinan aturan bagaimana PNS seharusnya. Saya sedang puasa dan tidak ingin berdebat soal PNS," kata Azis yang meminta Inspektur Inspektorat,

Sudijono di sampingnya memeriksa Priyo Waspodo.

Mende "Saya persilakan perwakilan LSM lainnya untuk berkomentar. Kecuali Saudara Priyo Waspodo. Saya tidak mau Pak Priyo berkomentar karena Anda PNS"

Azis Agus Suryantongar Azis yang tetap dengan pendiriannya, Bintoro kembali menimpali. Dia berpendapat, kedatangannya merupakan gabungan dari beberapa LSM, tidak sendiri. Dengan demikian, ujarnya, kalau Priyo Waspodo dilarang berbicara itu merupakan pelecehan terhadap LSM. "Jika seperti ini, kami memilih untuk menarik diri, keluar dari ruangan," tegas Bintoro.

"Baik. Saya hormati keputusan saudara," timpal Azis sambil meneriakkan kalimat takbir dengan lantang. "Perlu kami tegaskan, saya tidak lecehkan LSM, saya sudah terima dan dengar surat dari LSM," katanya.

Sayang ketegangan belum juga berakhir sampai kemudian kedua pihak benar-benar terpisah. Saat bersalaman, Azis bahkan meminta Bintoro tidak mengancam dirinya. Sebaliknya, Bintoro bersikeras bahwa dirinya tidak pernah mengeluarkan kata ancaman. Keduanya bahkan sempat menyebut ranah hukum, pihak berwajib terkait ketegangan siang kemarin.

Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Magelang, Djadmo Wahyudi saat dikonfirmasi membenarkan Priyo Waspodo adalah PNS guru di SMAN 4 Kota Magelang. (Jlo/lis)